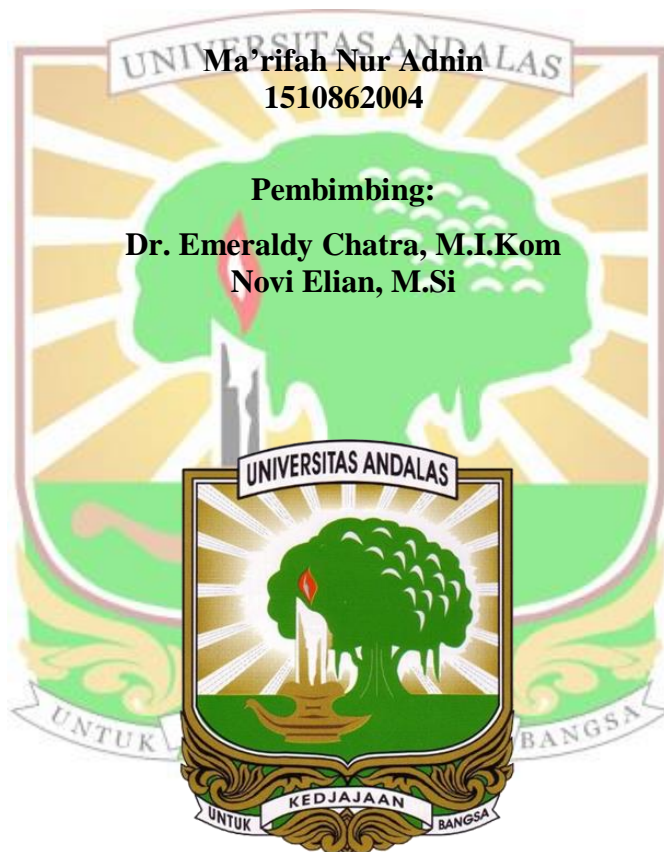


**KOMUNIKASI UNTUK PERUBAHAN PERILAKU  
DALAM MENJAGA KEBERSIHAN SUNGAI  
(KAJIAN TENTANG GERAKAN SUNGAI BERSIH DI KOTA PADANG)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**

**Oleh:**



**Ma'rifah Nur Adnin  
1510862004**

**Pembimbing:**

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom  
Novi Elian, M.Si**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

**ABSTRAK**  
**KOMUNIKASI UNTUK PERUBAHAN PERILAKU**  
**DALAM MENJAGA KEBERSIHAN SUNGAI**  
**(KAJIAN TENTANG GERAKAN SUNGAI BERSIH DI KOTA PADANG)**

**Oleh:**  
**Ma'rifah Nur Adnin**  
**1510862004**

**Pembimbing:**  
**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom**  
**Novi Elian, M.Si**

Gerakan Sungai Bersih (GSB) merupakan sebuah gerakan sosial yang dibentuk untuk mengatasi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh sampah, khususnya pencemaran sungai di Kota Padang. GSB memiliki tujuan untuk bisa menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan sungai, sehingga tidak lagi menjadikan sungai sebagai tempat sampah. GSB menggunakan teknik komunikasi persuasif dalam mencapai tujuannya. Teknik komunikasi persuasif merupakan salah satu teknik komunikasi yang digunakan untuk memengaruhi orang lain sehingga bisa melakukan sesuatu yang diinginkan oleh komunikator secara luwes dan tanpa paksaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana teknik komunikasi persuasif yang dilakukan oleh GSB dalam mengubah perilaku masyarakat terhadap kebersihan sungai di Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naratif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori *Two-Step Flow of Communication* dan *Source Credibility Theory* dalam memudahkan proses analisis permasalahan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Gerakan Sungai Bersih (GSB) menggunakan teknik komunikasi dua tahap. Pesan persuasi disampaikan terlebih dahulu kepada *opinion leaders*, lalu disampaikan ke masyarakat (sasaran pesan) oleh *opinion leaders tersebut*. Selain itu GSB juga melakukan beberapa cara dalam menyampaikan pesan persuasi, yaitu dengan menyelenggarakan berbagai *event* menarik yang berisi *reward*, serta melakukan pendekatan personal dengan masyarakat sekitar Sungai Batang Arau yang menjadi sasaran utama dari GSB. GSB mengalami beberapa hambatan dalam mencapai tujuannya. Hambatan tersebut terdiri dari hambatan psikologis, hambatan sosiologis, hambatan antropologis, dan hambatan teknis.

**Kata Kunci : Komunikasi persuasif, Gerakan Sungai Bersih (GSB), *Two-Step Flow of Communication*, *Source Credibility Theory***

**ABSTRACT**  
**COMMUNICATION FOR BEHAVIOR CHANGE**  
**IN MAINTAINING THE CLEANLINESS OF RIVERS**  
**(STUDY OF 'GERAKAN SUNGAI BERSIH' IN PADANG CITY)**

**By:**  
**Ma'rifah Nur Adnin**  
**1510862004**

**Supervisors:**  
**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom**  
**Novi Elian, M.Si**

Gerakan Sungai Bersih (GSB) is a social movement formed to overcome environmental pollution caused by garbage, especially river pollution in Padang City. GSB has a goal to be able to foster public awareness of the river cleanliness. So, they do not throw garbage into the river. GSB used persuasive communication technique to achieve their goals. Persuasive communication is the one of communication techniques to influence people, to do something that is desired by communicator, without coercion. This research aims to see how persuasive communication of GSB in changing public behavior towards river cleanliness in Padang City.

This research uses qualitative methods with narrative approach. Data collected by interview, observation, and documentation. This research uses Miles and Huberman's data analysis techniques: data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. This research uses the Two-Step Flow of Communication and Source Credibility Theory to facilitate the process of analyzing research problems.

The result of this research indicate that GSB uses persuasive communication technique known as Two-Step Communication. Persuasion messages are delivered first to the opinion leaders, then conveyed to public (communican) by the opinion leaders. In addition, GSB also carries out several ways of conveying persuasion messages by organizing interesting events, and carrying out personal approach with communities around Batang Arau River, that are the main target of GSB. GSB has several obstacles to achieve their goals, such as psychological barriers, sociological barriers, anthropological barriers, and technical barriers.

**Keywords:** *Persuasive communication, Gerakan Sungai Bersih (GSB), Two-Step Flow of Communication, Source Credibility Theory.*